

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian *observasional* dengan metode *deskriptif kuantitatif* yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi melalui pengamatan dan pengukuran data berupa angka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang bersumber dari rekam medis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Subjek penelitian merupakan pasien yang didiagnosis hipertensi dan menjalani pengobatan di Rumah Sakit Bintang Amin, Bandar Lampung, selama periode Januari hingga Juni 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Adapun populasi dalam studi ini mencakup seluruh rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung yang menerima terapi antihipertensi selama periode Januari hingga Juni 2024.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari sebagian rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk periode Januari hingga Juni 2024.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh anggota populasi agar dapat dipertimbangkan sebagai sampel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Rekam medik pasien dengan diagnosa hipertensi dan menerima antihipertensi di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung Periode Januari-Juni Tahun 2024.

2) Rekam medik pasien hipertensi rawat jalan dengan usia sama dengan atau lebih dari 18 tahun.

3) Rekam medik yang lengkap dan terbaca.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

1) Rekam medik pasien tidak lengkap dan tidak terbaca

2) Rekam medis yang telah dijadikan sampel pada bulan sebelumnya tidak dapat digunakan kembali sebagai sampel pada bulan berikutnya

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu *quota sampling* dengan pendekatan proporsional. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Yamene (Sugiyono, 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Populasi

E = Margin of error 10% (0,1)

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1363}{1+1363 \times 0,1^2} \\ &= 93,16 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 sampel.

Setelah didapatkan sampel sebanyak 100 sampel, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling:

1) Sampel diambil menggunakan teknik *quota sampling* dengan pendekatan proporsional untuk menentukan jumlah sampel yang dikumpulkan setiap bulan. Penentuan jumlah sampel bulanan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan proporsional sampel perbulan dicantumkan di lampiran.

- 2) Setelah jumlah sampel setiap bulan ditentukan, digunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak sederhana (Notoatmodjo, 2018). Sampel dipilih secara acak dari rekam medis setiap bulan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medik Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung.

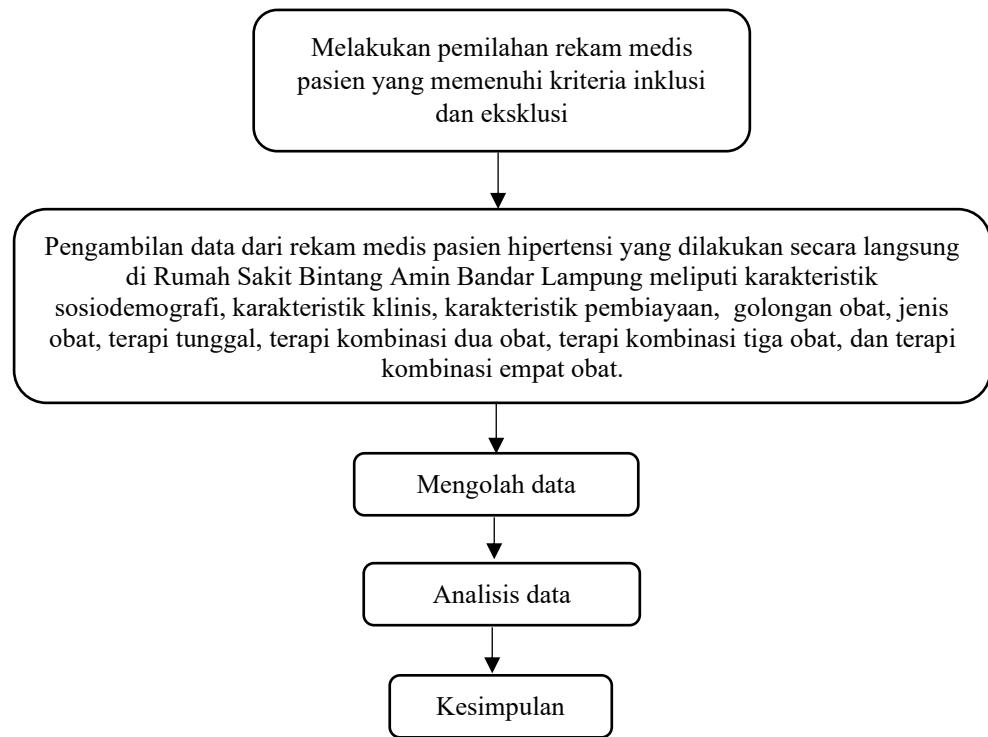
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mei–Juni 2025, data yang diambil adalah data rekam medis pasien hipertensi yang mendapatkan terapi obat hipertensi periode Januari–Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

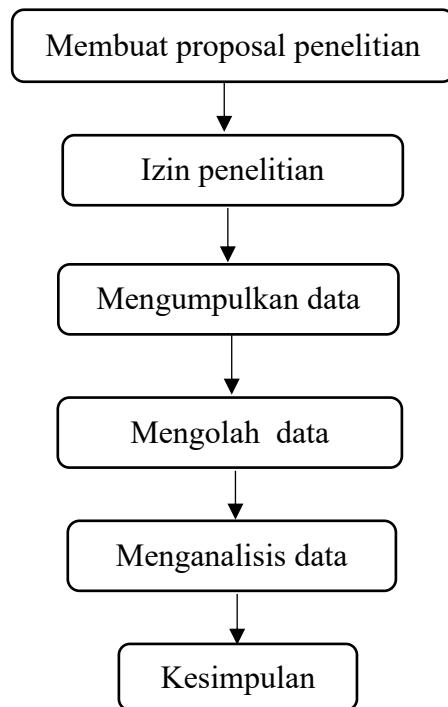
Pengumpulan data karakteristik sosiodemografi sampel, karakteristik klinis sampel, karakteristik pembayaran, golongan obat, jenis obat, terapi tunggal, terapi kombinasi dua obat, terapi kombinasi tiga obat, dan terapi kombinasi empat obat pada peresepan pasien hipertensi. Data pasien pengguna obat hipertensi diperoleh dari data sekunder melalui observasi rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Bintang Amin periode Januari–Juni 2024 menggunakan lembar pengumpulan data. Peneliti mengambil sampel pada bulan Januari–Juni 2024 karena jumlah populasi pada bulan Januari–Juni 2024 sudah dapat memenuhi sampel yang dibutuhkan. Rumah Sakit Bintang Amin menggunakan rekam medis manual dan digital. Peneliti mengambil data sosiodemografi dan karakteristik klinis pasien pada rekam medis manual, sedangkan data jenis pembayaran dan peresepan obat pada rekam medis digital.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan data

Pengolahan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran pola peresepan antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung, dilakukan peninjauan kembali seluruh hasil data rekam medis dan resep yang telah diteliti, setelah itu dapat dilakukan pengolahan dan analisis data.

Adapun langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo, 2018 sebagai berikut:

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari rekam medis untuk mengetahui kesesuaian data agar dapat diproses lebih lanjut, meliputi karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan), serta riwayat penggunaan obat meliputi jenis obat dan golongan obat, terapi tunggal, terapi kombinasi dua obat, terapi kombinasi tiga obat, dan obat penyerta pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Bintang Amin Indah Bandar Lampung.

2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, maka selanjutkan dilakukan *coding* yaitu pemberian kode pada setiap data dan mengelompokan data pasien hipertensi yang didapat dari rekam medis dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan atau analisis data dikomputer.

a. Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

b. Usia

1 = 18 - 24 tahun

2 = 25 - 34 tahun

3 = 35 - 44 tahun

4 = 45 - 54 tahun

5 = 55 - 64 tahun

6 = 65 - 74 tahun

7 = >74 tahun

c. Pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = Tidak tamat SD

3 = Tamat SD

4 = Tamat SMP

5 = Tamat SMA

6 = Tamat D3

7 = Tamat S1

d. Pekerjaan

1 = Tidak bekerja

2 = TNI/Polri

3 = PNS/

4 = Pegawai swasta

5 = Wiraswasta

6 = Petani

7 = Buruh

e. Penyakit Penyerta

1 = Diabetes

2 = Kolesterol

3 = Asam Urat

4 = Stroke

5 = Diabetes+Asam Urat

6 = Diabetes+Kolesterol

7 = Kolesterol+Stroke

8 = Tidak Ada

f. Pemeriksaan Tekanan Darah

1 = Normal-tinggi

2 = Derajat 1

3 = Derajat 2

4 = Derajat 3

5 = Sistolik terisolasi

g. Jumlah Item Obat

1 = ≥ 5 obat

2 = < 5 obat

h. Jenis Pembayaran

1 = BPJS

2 = Umum

3 = Jamkesmas

4 = Asuransi

i. Golongan Antihipertensi

1 = *ACE-i*

2 = *ARB*

3 = *CCB*

4 = Diuretik Tiazid

5 = Diuretik Loop

6 = Diuretik Hemat Kalium

7 = Antagonis Aldosteron

8 = β -*Blocker*

9 = $\alpha 1$ -*Receptor Blockers*

10 = *Central α2-Agonists*

j. Jenis Antihipertensi

1 = Lisinopril

2 = Ramipril

3 = Candesartan

4 = Irbesartan

5 = Amlodipin

6 = Nifedipin

7 = Hidroklorotiazid

8 = Furosemid

9 = Spironolacton

10 = Bisoprolol

k. Terapi Tunggal Antihipertensi

1 = ACE-i

2 = ARB

3 = CCB

4 = β -Blocker

l. Terapi Kombinasi Dua Antihipertensi

1 = ARB + CCB

2 = CCB + ACE-i

3 = CCB + Diuretik Tiazid

4 = ARB + Diuretik Tiazid

5 = β -Blocker + Diuretik Kuat

6 = CCB + Diuretik Hemat Kalium

7 = CCB + Diuretik Kuat

8 = β -Blocker + CCB

9 = ACE-i + Diuretik Kuat

10 = β -Blocker + ARB

11 = Diuretik Kuat + Diuretik Hemat Kalium

m. Terapi Kombinasi Tiga Antihipertensi

1 = CCB + ACE-i + Diuretik Tiazid

2 = CCB + β -Blocker + ARB

3 = β -Blocker + ARB + Diuretik Tiazid

4 = β -Blocker + ARB + Diuretik Hemat Kalium

5 = CCB + ARB + Hemat Kuat

6 = ACE-i + Diuretik Kuat + Diuretik Hemat Kalium

n. Terapi Kombinasi Empat Antihipertensi

1 = ARB + β -Blocker + CCB + Diuretik Hemat Kalium

2 = ARB + Diuretik Hemat Kalium + β -Blocker + Diuretik Kuat

3 = β -Blocker + ACE-i + Diuretik Kuat + Diuretik Hemat Kalium

4 = CCB + ACE-i + Diuretik Tiazid+ + β -Blocker

5 = ARB + CCB + β -Blocker + Diuretik Tiazid

3. *Entry* data

Setelah *coding* dilakukan tahap *entry* data yaitu dilakukan dengan memasukkan data ke dalam program komputer seperti *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* atau *Microsoft Excel*. Data yang dimasukkan yaitu hasil dari rekam medis dalam bentuk kode (angka), dimasukkan ke dalam program komputer.

4. *Cleaning* data

Setelah dilakukan *entry* data, dilakukan pengecekan dan pengoreksian kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

5. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah diperoleh ke dalam bentuk data tabel distribusi frekuensi dan persentase.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data *univariat* yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Variabel pada penelitian ini adalah:

1) Persentase variabel berdasarkan karakteristik sosiodemografi

a. Persentase jenis kelamin

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan jenis kelamin})}{\text{jumlah seluruh pasien hipertensi}} \times 100\%$$

b. Persentase usia

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan rentang usia})}{\text{jumlah seluruh pasien hipertensi}} \times 100\%$$

c. Persentase pendidikan

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan pendidikan})}{\text{jumlah seluruh pasien hipertensi}} \times 100\%$$

d. Persentase pekerjaan

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan pekerjaan})}{\text{jumlah seluruh pasien hipertensi}} \times 100\%$$

2) Presentase variabel berdasarkan karekteristik klinis

a. Penyakit penyerta

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan penyakit penyerta})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

b. Pemeriksaan tekanan darah

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan pemeriksaan tekanan darah})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

c. Jumlah item obat

$$n = \frac{(\text{jumlah obat yang diresepkan tiap pasien})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

3) Presentase variabel berdasarkan karakteristik pembayaran

a. Jenis pembayaran

$$n = \frac{(\text{pasien berdasarkan jenis pembayaran})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

4) Presentase variable berdasarkan pola peresepan

a. Persentase golongan antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{obat berdasarkan golongan antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

b. Persentase jenis antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{obat berdasarkan jenis antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

c. Persentase terapi tunggal antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{terapi tunggal antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

d. Presentase terapi kombinasi dua antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{terapi kombinasi dua antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

e. Presentase terapi kombinasi tiga antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{terapi kombinasi tiga antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$

f. Presentase terapi kombinasi empat antihipertensi yang diresepkan

$$n = \frac{(\text{terapi kombinasi empat antihipertensi})}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien hipertensi}} \times 100\%$$